

Kemampuan Mahasiswa dalam Menganalisis Homofoni pada Video Animasi Festival Zhōngqiū di Kanal YouTube Sān Miǎo Értóng Guānfāng Píndào

Tiara Kurniati Wahdah¹; Tri Wahyu Retno Ningsih²; Ayesa³

Chinese Department, Faculty of Letters and Culture, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

¹tiarakurniatiwahdah@gmail.com ²twahyurn@gmail.com ³ayesa@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Homofon adalah kesamaan bunyi antara dua satuan ujaran tanpa memperhatikan ejaannya. Dalam bahasa Mandarin, homofon berhubungan dengan pelafalan Hanzi yang memiliki bunyi dengan ton sama, namun dengan bentuk Hanzi dan makna yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma dalam membedakan hanzi yang berhomofoni pada video animasi 《中秋节》 Zhōngqiū Jié di kanal YouTube 三淼儿童官方频道 Sān Miǎo Értóng Guānfāng Píndào. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma dalam membedakan hanzi yang berhomofoni rendah. Dari 10 soal tes yang diujikan, mahasiswa paling banyak menjawab benar pada homofon dào, bǎi, péng, dan tú.

Kata kunci: homofon; hanzi; kemampuan mahasiswa Sastra Tiongkok tingkat 1 Universitas Gunadarma

Abstract

Homophone are the similarity of sounds between two speech units regardless of spelling. In Mandarin, homophones are related to Chinese pronunciations that have the same tone but different Chinese forms and meanings. The purpose of this research was to find out how the ability of 1st year students of Chinese Literature Gunadarma University in distinguishing homophones in Chinese. This research is a qualitative descriptive study. The results of this research showed that the ability of 1st year students of Chinese Literature Gunadarma University in distinguishing homophones in Chinese was still low. Of the 10 test questions tested, most students answered correctly on the homophones dào, bǎi, péng, dan tú.

Keywords: homophones; hanzi; the ability 1st year students of Chinese Literature Gunadarma University

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 1983). Pada dasarnya, bahasa merupakan sebuah bunyi, karena manusia dapat berbahasa tanpa mengenal tulisan. Melalui bunyi, manusia dapat

menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi antarkelompok masyarakat. Bahasa juga memiliki peranan sosial untuk mengidentifikasi suatu kelompok tertentu melalui ciri bahasa yang digunakan dalam kelompok tersebut. Ciri tersebut yang menjadikan kelompok masyarakat itu memiliki identitas sosial.

Bahasa Mandarin adalah bahasa Nasional Republik Rakyat Tiongkok, merupakan salah satu bahasa internasional penting, lafalnya berasal dari bahasa Han dialek Beijing, bahasa Han dialek Tiongkok Utara sebagai dasar bahasanya, dan standar tata bahasanya berasal dari tulisan dan karya sastra modern Tiongkok (Herman, 2017). Bahasa ini memiliki ciri pembeda dari bahasa lain, ciri tersebut bisa ditemui dari penulisan yang digunakan. Berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan ejaan latin, bahasa Mandarin memiliki aksaranya tersendiri, aksara tersebut disebut dengan 汉字 *hànzi*. Hanzi memiliki puluhan ribu karakter dengan pelafalan yang hampir sama namun dengan makna yang berbeda. Hal yang membedakan makna antara karakter Han satu dengan yang lain adalah melalui 声调 *shēngdiào* atau ton.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah semantik. Kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda atau lambing (*sign*). Bentuk verbal dari semantik adalah *semaino* yang berarti *menandai* atau *melambangkan*. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang dalam semantik adalah *tanda linguistik*. Menurut Saussure, tanda linguistik itu terdiri dari komponen penanda yang berwujud *bunyi*, dan komponen petanda yang berwujud *konsep atau makna* (Chaer, 2002). Salah satu bagian dari ilmu semantik adalah homofon.

Homofon adalah dua kata yang sama bunyinya, tetapi berbeda tulisannya (sama lafal, beda ejaan) dan maknanya berbeda (Wiyanto, 2012:27). Baik bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin, keduanya sama-sama memiliki homofon. Jika dalam bahasa Indonesia homofon dikenal dengan pelafalan yang sama tanpa memperhatikan ejaannya, lain halnya dengan homofon dalam bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin, homofon berhubungan dengan pelafalan Hanzi yang memiliki bunyi dengan ton sama namun dengan Hanzi dan makna yang berbeda. Namun terkadang karena terdapat beberapa hanzi yang berbunyi mirip atau berhomofoni, pelajar yang baru belajar bahasa Mandarin seringkali merasa kesulitan untuk membedakan Hanzi mana yang dimaksud.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma dalam membedakan hanzi yang berhomofoni pada video animasi 《中秋节》 *Zhōngqiū Jié* di kanal *YouTube* 三淼儿童官方频道 *Sān Miǎo*

《*Értóng Guānfāng Píndào*》. Dalam hal ini penulis menggunakan video animasi 《*中秋节*》 *Zhōngqiū Jié* di kanal *YouTube* 三淼儿童官方频道 *Sān Miǎo Értóng Guānfāng Píndào* sebagai sumber data.

2. KAJIAN LITERATUR

Menurut Widjono (dalam buku Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, hal. 109) homonim berasal dari kata *homo* yang berarti ‘sama’ dan *nym* yang berarti ‘nama’. Homonim dapat diartikan sebagai kata yang memiliki kesamaan nama, sama bunyi, sebunyi, namun berbeda makna. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) homonim merupakan kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya karena berasal dari sumber yang berlainan. Homonim terdiri dari homograf dan homofon. Homograf berkaitan dengan kesamaan pada tulisan, sedangkan homofon berkenaan dengan bunyi atau suara.

Homophones are words which sound the same but have two or more different meanings (Biedermann, and Lyndsey, 2008:684). Selaras dengan Parera (2004:81) menyatakan homofon merupakan dua ujaran atau lebih yang sama lafalnya, tetapi berlainan tulisan dan maknanya. Jadi, dapat disimpulkan homofon sebagai bentuk dari dua atau lebih ungkapan yang memiliki kesamaan bunyi, tetapi berbeda tulisan dan juga maknanya. Berikut contoh dari homofon. a. Bang (1) Aryo adalah pimpinan umum Bank (2) Jaya. Bang: kakak laki-laki, bank: tempat simpan pinjam uang. b. Hampir semua massa (1) yang terlibat perkelahian di pasar memiliki masa (2) lalu suram. Massa: sekumpulan orang berkumpul di suatu tempat, masa: waktu.

Homofon terdiri dari kata *homo* yang berarti ‘sama’ dan *fon* yang berarti ‘bunyi’. Homofon diartikan dengan sama bunyi, tetapi berbeda tulisan dan makna (Sudaryat, 2008). Menurut Chaer (1995:97), homofon berkaitan dengan bunyi, bunyi kata yang lafalnya sama tetapi makna dan ejaannya berbeda. Dalam bahasa Mandarin, homofon berkenaan dengan bunyi karakter Han (汉字 *hànzi*). Hanzi yang berhomofoni memiliki bunyi atau ton yang sama, namun makna dan bentuk karakter Han yang berbeda.

Tabel 2.1 Contoh-contoh homofon dalam bahasa Mandarin

No.	Kata	Arti
1.	半 [bàn]	setengah
	办 [bàn]	mengerjakan
2.	材 [cái]	kayu; bahan material
	裁 [cái]	menggunting
3.	东 [dōng]	timur

	冬 [dōng]	musim dingin
4.	饵 [ěr]	umpan
	耳 [ěr]	telinga
5.	非 [fēi]	salah; bukan; tidak
	飞 [fēi]	terbang

Dalam bahasa Mandarin, suatu Hanzi dikatakan berhomofoni apabila memiliki 声母 *shēngmǔ* (konsonan), 韵母 *yùnmǔ* (vokal), dan 声调 *shēngdiào* (ton) yang sama. Namun walaupun memiliki bunyi yang sama, tetapi makna yang dimiliki kedua Hanzi tersebut berbeda.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi 《中秋节》 *Zhōngqiū Jié* yang terdapat pada kanal *YouTube* 三淼儿童官方频道 *Sān Miǎo Értóng Guānfāng Píndào*. Pertama-tama, peneliti mentranskripsikan video animasi ke dalam bentuk teks. Video ini memiliki 65 kalimat. Lalu, peneliti memilih 10 kalimat secara acak sebagai soal tes dalam kuesioner. Dari 10 kalimat tersebut, peneliti memilih karakter yang memiliki homofon. Soal tersebut berbentuk isian rumpang yang dilengkapi dengan dua pilihan jawaban berhomofoni. Responden mendengarkan audio untuk memilih jawaban yang tepat. Soal tes ini dimasukkan ke dalam kuesioner *google form* dan disebarluaskan kepada mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel hasil analisis kuesioner mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kuesioner Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Ops Jawaban	Jawaban Mahasiswa	
			Benar	Salah
1.	小朋友们，你们知__吗？ <i>xiǎo péngyǒumen, nǐmen zhī__ma?</i> (anak-anak, apakah kalian tahu?)	道 <i>dào</i>	10	2
		到 <i>dào</i>		
2.	水流都干__了。 <i>shuǐ liú dōu gàn__le.</i> (air yang mengalir sudah mengering.)	和 <i>hé</i>	6	6
		涸 <i>hé</i>		

3.	他决心帮助老百姓__脱困境。 <i>tā juéxīn bāngzhù lǎobǎixìng __ tuō kùnjìng.</i> (dia bertekad membantu rakyat jelata untuk membebaskan diri dari kesulitan.)	摆 <i>bǎi</i>	8	4
		百 <i>bǎi</i>		
4.	后羿解__了全天下的百姓。 <i>Hòuyì jiě __ le quántiān xià de bǎixìng.</i> (Houyi menyelamatkan rakyat jelata di seluruh dunia.)	就 <i>jiù</i>	4	8
		救 <i>jiù</i>		
5.	__蒙就是他的弟子之一。 <i>__ méng jiùshì tā de dìzǐ zhī yī.</i> (Peng Meng adalah salah satu muridnya.)	蓬 <i>péng</i>	8	4
		朋 <i>péng</i>		
6.	__娥就这样成了神仙。 <i>__ é jiù zhè yàng chéng le shén xiān.</i> (Chang'e berubah menjadi dewi.)	长 <i>cháng</i>	6	6
		嫦 <i>cháng</i>		
7.	后羿带着学__们走后不久。 <i>Hòuyì dài zhe xué __ men zǒu hòu bù jiǔ.</i> (tidak lama setelah Houyi pergi dengan murid-muridnya.)	徒 <i>tú</i>	7	5
		突 <i>tú</i>		
8.	受到了人们的尊敬和爱__。 <i>Shòu dào le rénmen de zūnjìng hé ài __.</i> (dihormati dan dicintai oleh orang-orang.)	带 <i>dài</i>	5	7
		戴 <i>dài</i>		
9.	不久以后，他娶了一位__丽善良的妻子，名叫嫦娥。 <i>Bù jiǔ yǐ hòu, tā qǔ le yī wèi __ lì shànliáng de qīzi, míng jiào cháng'é.</i> (tidak lama kemudian, dia menikahi seorang wanita yang cantik dan baik hati bernama Chang'e.)	美 <i>měi</i>	6	6
		每 <i>měi</i>		
10.	他__求王母娘娘，让她离人间近一些。 <i>Tā __ qiú wángmǔniángniang, ràng tā lí rén jiān jìn yì xiē.</i> (dia memohon kepada Ibu Ratu untuk lebih dekat dengan dunia.)	起 <i>qǐ</i>	5	7
		乞 <i>qǐ</i>		

Keterangan: Tabel berwarna hijau jawaban benar, berwarna merah salah.

Analisis:

(1) Homofon Dào (到、道)

小朋友们，你们知__吗？（到 / 道）

Xiǎo péngyǒumen, nǐmen zhī __ ma?

Jawaban yang tepat adalah 道 *dào* yang membentuk satu kesatuan dalam kata majemuk 知道 yang memiliki makna 'tahu' atau 'mengetahui'. 道 *dào* memiliki arti (1) jalan; jalur, (2) aliran; saluran, (3) cara; metode, (4) garis, (5) berbicara; berkata, dan (6) mengira. Kata 知道 *zhīdào* termasuk ke dalam kelas kata verba. Berdasarkan soal yang diberikan dalam kuesioner

pada homofon *dào*, sebanyak 10 mahasiswa menjawab benar yaitu 道 *dào*, 2 lainnya menjawab salah yaitu 到 *dào*. Kemampuan responden yang menjawab dengan tepat karena responden sudah mempelajari kosa kata tersebut.

(2) Homofon Hé (和 dan 涸)

水流都干___了。(和 / 涸)

Shuǐ liú dōu gān ___ le.

Jawaban yang tepat adalah 涸 *hé*. 涸 *hé* memiliki arti ‘kering’ atau mengering. Kata 涸 *hé* termasuk ke dalam kelas kata ajektiva. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon *hé*, sebanyak 6 mahasiswa menjawab salah yaitu 和 *hé* dan 6 lainnya menjawab benar yaitu 涸 *hé*. Kemampuan responden yang tidak menjawab dengan tepat karena belum mengetahui kosa kata 干涸 *gānhé*, sehingga sebagian memilih hanzi yang lebih familiar yaitu 和 *hé*.

(3) Homofon Bǎi (百 dan 摆)

他决心帮助老百姓___脱困境。(百 / 摆)

Tā juéxīn bāngzhù lǎobǎixìng ___ tuō kùnjìng.

Jawaban yang tepat adalah 摆 *bǎi*. 摆 *bǎi* memiliki arti (1) meletakkan; menata, (2) mengemukakan, (3) menunjukkan, (4) mengayunkan, dan (5) bandul; ayunan. Dalam kalimat di atas, kata 摆 *bǎi* bersanding dengan kata 脱 *tuō* sehingga menjadi kata 摆脱 *bǎituō* yang berarti ‘melepaskan diri’ atau ‘membebaskan diri’. Kata 摆 *bǎi* dan 摆脱 *bǎituō* termasuk dalam kelas kata verba. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon *bǎi*, sebanyak 8 mahasiswa menjawab 摆 *bǎi* dan 4 lainnya menjawab 百 *bǎi*. Kemampuan responden yang menjawab dengan tepat karena responden sudah mengenal kata 百 *bǎi*.

(4) Homofon Jiù (就 dan 救)

后羿解___了全天下的百姓。(就 / 救)

Hòuyì jiě ___ le quán tiān xià de bǎixìng.

Jawaban yang benar adalah 救 *jiù*. 救 *jiù* memiliki arti (1) menolong; menyelamatkan, dan (2) memberi bantuan. Dalam kalimat di atas, kata 救 *jiù* bersanding dengan kata 解 *jiě* sehingga membentuk kata 解救 *jiějiù* yang berarti ‘menyelesaikan’ atau ‘mengatasi’. 救 *jiù* dan 解救 *jiějiù* termasuk dalam kelas kata verba. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon *jiù*, sebanyak 8 mahasiswa menjawab 就 *jiù* dan 4 sisanya menjawab 救 *jiù*. Kemampuan responden yang tidak menjawab dengan tepat karena responden lebih familiar dengan kata 就 *jiù* dan belum mengetahui kosa kata 解救 *jiějiù*.

(5) Homofon Péng (朋 dan 蓬)

___蒙就是他的弟子之一。(蓬 / 朋)

___ *Méng jiùshì tā de dìzǐ zhī yī.*

Jawaban yang tepat adalah 蓬 *péng*. 蓬 *péng* memiliki arti ‘kusut’ dan termasuk dalam kelas kata verba. Dalam kalimat di atas, kata 蓬 *péng* bersanding dengan kata 蒙 *méng*, sehingga membentuk kata 蓬蒙 *péng méng* dan merujuk kepada nama orang. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon *péng*, sebanyak 8 mahasiswa menjawab 蓬 *péng* dan 4 sisanya menjawab 朋 *péng*.

(6) Homofon Cháng (长 dan 嫦)

___娥就这样成了神仙。(长 / 嫦)

___ *é jiù zhè yàng chéng le shénxiān.*

Jawaban yang tepat adalah 嫦 *cháng*. 嫦 *cháng* merujuk pada nama orang yaitu 嫦娥 *cháng'é*. 嫦娥 *cháng'é* merupakan Dewi Bulan yang dikisahkan pada video animasi. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon *cháng*, sebanyak 6 mahasiswa menjawab 长 *cháng* dan 6 lainnya menjawab 嫦 *cháng*.

(7) Homofon Tú (徒 dan 突)

后羿带着学___们走后不久。(徒 / 突)

Hòuyì dài zhe xué ___ men zǒu hòu bù jiǔ.

Jawaban yang tepat adalah 徒 *tú*. 徒 *tú* bersanding dengan kata 学 *xué* dan 们 *men* sehingga membentuk kata 学徒们 *xué tú men* yang memiliki arti ‘peserta pelatihan’ atau ‘murid-murid’. Kata 学徒们 *xué tú men* termasuk dalam kelas kata nomina. Berdasarkan soal dalam kuesioner, sebanyak 7 mahasiswa menjawab 徒 *tú* dan 5 lainnya menjawab 突 *tú*.

(8) Homofon Dài (带 dan 戴)

受到了人们的尊敬和爱___。(带 / 戴)

Shòudào le rénmen de zūnjìng hé ài ___.

Jawaban yang tepat adalah 戴 *dài*. 戴 *dài* memiliki arti (1) memakai, (2) mendukung; menjunjung tinggi. Dalam kalimat di atas, 戴 bersanding dengan kata 爱 *ài* sehingga membentuk kata 爱戴 *àidài* yang berarti ‘mencintai dan menjunjung’. 戴 *dài* termasuk dalam kelas kata verba. Berdasarkan soal dalam kuesioner, sebanyak 7 mahasiswa menjawab 带 *dài* dan 5 lainnya menjawab 戴 *dài*. Kemampuan responden yang tidak menjawab dengan tepat

karena responden mungkin belum mengetahui kosa kata 爱戴 àidài dan lebih familiar dengan hanzi 带 dài.

(9) Homofon Měi (每 dan 美)

不久以后，他娶了一位___丽善良的妻子，名叫嫦娥。（每 / 美）

Bù jiǔ yǐ hòu, tā qǔ le yí wèi ___ lì shànliáng de qīzi, míng jiào Cháng'é.

Jawaban yang tepat adalah 美 měi. 美 měi memiliki arti ‘indah’ atau ‘cantik’ dan termasuk ke dalam kelas kata ajektiva. Berdasarkan soal dalam kuesioner pada homofon měi, sebanyak 6 mahasiswa menjawab 美 měi dan 6 lainnya menjawab 每 měi.

(10) Homofon Qǐ (起 dan 乞)

他___求王母娘娘，让她离人间近一些。（起 / 乞）

Tā ___ qiú wáng mǔ niángniang, ràng tā lí rénjiān jìn yì xiē.

Jawaban yang tepat adalah 乞 qǐ. 乞 qǐ memiliki arti ‘mengemis’, ‘memohon’ atau ‘meminta-minta’. Kata 乞 qǐ termasuk dalam kelas kata verba. Berdasarkan soal dalam kuesioner, sebanyak 7 mahasiswa menjawab 起 qǐ dan 5 lainnya menjawab 乞 qǐ. Kemampuan responden yang tidak menjawab dengan tepat karena respnden mungkin belum mengetahui hanzi 乞 qǐ dan lebih familiar dengan hanzi 起 qǐ.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner yang telah disebarkan, dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa tingkat 1 Sastra Tiongkok Universitas Gunadarma dalam membedakan hanzi yang berhomofoni rendah. Dari 10 soal tes yang diujikan, mahasiswa paling banyak menjawab benar pada homofon dào, bǎi, péng, dan tú. Rata-rata mahasiswa bisa menjawab dengan benar pada soal dengan level mudah, yaitu soal yang menggunakan kosa kata dasar yang sudah dipelajari dan yang lebih familiar. Selain itu, adanya bantuan Hanzi pada soal kuesioner dapat memudahkan mahasiswa untuk lebih memahami rekaman audio tersebut.

REFERENSI

- Amilia, Fitri., dan Astri Widyaruli Anggraeni. 2017. Semantik Konsep dan Contoh Analisis. Malang: Madani.
- Aripuddin, A. (2017). Bentuk dan Penggunaan Homonim dalam Bahasa Kerinci di Pulau Tengah. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 6(2).

-
- Gobel, W., Baruadi, M. K., & Lamusu, S. A. (2021). Homonim dalam Bahasa Atinggola. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 2(1).
- Herman. 2017. "Penelitian Jenis-Jenis Kata Serapan Bahasa Tinghua dalam Bahasa Indonesia": *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2017.4. vol 1, no 1, P100.
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyanto, Asul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Zulkarnain, A. (2018). Analisis Homofon Bahasa Mandarin pada Koran Harian Xunbao (汉语同音词于讯报报纸的分析).